

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil kesimpulan yang barang kali bisa kita digunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna mengetahui pola asuh yang seperti apa sebenarnya bias mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat peneliti utarakan dalam penelitian ini adalah:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan inteprestasi yang telah dilakukan, ,maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa yang diambil dari nilai rapot siswa pada semester 1 menunjukkan bahwa 15 orang siswa memperoleh hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik, 23 orang siswa memperoleh hasil belajar dengan kategori baik, 45 orang siswa memperoleh hasil belajar dengan kategori cukup baik, dan 3 orang siswa memperoleh hasil belajar dengan kategori kurang baik. Dari perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 75,2 maka dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Jalan. Terusan Dusun II T.A 2015/2016 tergolong dalam kategori baik.

2. Pola asuh yang diterapkan oleh masing masing orang tua siswa

Pola asuh yang diterapkan oleh masing masing orang tua siswa secara umum dikatakan cukup demokratis, namun tak satupun orang tua siswa yang menerapkan pola asuh demokratis yang benar-benar murni. Dimana dari hasil analisis deskriptif menunjukkan analisis sub variabel pola asuh otoriter sebesar 3,01 yang termasuk dalam kateori cukup, sub variabel pola asuh demokratis sebesar 2,70 yang termasuk kategori cukup, dan sub variabel pola asuh permisif 2,62 yang termasuk kategori cukup. Masih banyak orang tua yang melakukan pengasuhan demokratis dan cukup demokratis hanya pada dalam kondisi tertentu dan pada kondisi lainnya bersikap tidak demokratis.

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,254 kemudian angka ini diinterpretasikan pada inteprestasi secara sederhana. Angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,21-0,40 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai 'r' *Product Moment* ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Baik pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesi alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa, semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak,. Di dalam keluargalah individu pertama kali berhubungan dengan orang lain dan di dalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai. Pengalaman anak di dalam keluarga memberikan kesan tertentu yang terus melekat sekalipun tidak selamanya disadari oleh kehidupan anak dan kesan tersebut mewarnai perilaku yang terpancar dalam interaksinya dengan lingkungan. Walaupun anak telah dimasukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anaknya itu sangat berhubungan dengan hasil belajar yang akan dicapai anak, oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh yang benar untuk anaknya.
2. Untuk para guru, karena sekolah pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama siswa yang mempunyai hasil belajar yang rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.